

ABSTRAK

Penyakit Kusta merupakan salah satu penyakit menular yang ada di Indonesia. Dalam wilayah Jawa Timur penyakit kusta menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Kusta merupakan penyakit yang dapat memberikan banyak efek negatif bagi penderitanya, baik secara mental dan secara fisik seperti kecacatan yang terlihat pada tubuh orang yang menderita penyakit kusta. Keluarga yang merawat penderita kusta merasakan beban baik secara psikologis mengenai pandangan negative dari masyarakat dan beban fisik karena pengobatan klien kusta memakan waktu hingga berbulan-bulan sehingga keluarga seringkali mengalami stress dan tidak bisa memberikan perawatan bagi klien secara optimal.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Jumlah partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak sepuluh partisipan dan memiliki pengalaman keluarga dalam merawat pasien kusta dengan kecacatan dengan menggunakan *puspositive sampling*. Pengumpulan data menggunakan *in-depth interviews* dengan pedoman wawancara dan cacatan lapangan, hasil dari pengumpulan data dianalisis menggunakan *theme analysis*.

Hasil penelitian ini menghasilkan lima tema utama yang dapat mempengaruhi yaitu 1) tingkat kognitif keluarga, 2) respon psikologis, 3) penatalaksanaan medis, 4) proses berduka, 5) support system. Pada tema yang telah di temukan berkaitan dengan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dalam merawat pasien kusta dengan kecacatan.

Pentingnya pengetahuan keluarga tentang kusta dan perawatan penyandang disabilitas kusta di masyarakat. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan di kalangan keluarga membuat sulitnya memberikan perawatan yang tepat, sehingga menyebabkan kecacatan fisik.

Kata Kunci : Pengalaman Keluarga,Merawat Kusta, Kusta, Kecacatan